



LAPORAN RINGKASAN HASIL EVALUASI KINERJA INVESTASI DEWAN PENGAWAS

DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode: Semester I 2024



DPLK BNI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan | newdplk.bni.co.id

Laporan Ringkasan Hasil Evaluasi Kinerja Investasi Dewan Pengawas

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kewajiban Dewan Pengawas menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja Investasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 Pasal 169 ayat (1) dan Pasal 170 ayat (1), dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi atas kinerja investasi DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) untuk periode per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

1. Jenis investasi yang ditempatkan oleh Pengurus telah sesuai dengan ketentuan dan Arahan Investasi DPLK BNI terkait dengan Batasan Kuantitatif dan Batasan Kualitatif per Instrumen Investasi, Batasan Investasi Per Pihak, dan Pemakaian Limit Counterpart Investasi.
2. Berdasarkan penempatan investasi, hasil investasi dan kinerja investasi DPLK BNI sebagai berikut:

- a. Portofolio Investasi

Portofolio investasi per 30 Juni 2024 telah mencapai Rp30.433,58 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 7.30% dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp28.361,80 Miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya iuran dari peserta Kolektif dan Peserta Individu dan pendapatan investasi serta kenaikan aset investasi yang dimiliki DPLK BNI pada tahun 2024.

Pencapaian realisasi portofolio investasi Per 30 Juni 2024 telah sesuai dengan pilihan paket investasi peserta dan arahan investasi dengan komposisi pada Deposito Berjangka Rp15.259,55 Miliar (50,14%), Surat Berharga Negara Rp8.519,01 Miliar (27,99%), Obligasi Korporasi Rp2.312,40 Miliar (7,60%), Sukuk Korporasi Rp426,51 Miliar (1,40%), Reksadana Rp294,76 Miliar (0,97%), Deposito on Call Rp75,5 (0,25%), Tabungan Rp18,18 Miliar (0,06%) dan terdapat tambahan investasi baru yaitu Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebesar Rp3.527,65 Miliar (11,59%).

- b. Hasil Investasi Per Instrumen Investasi

Realisasi Hasil Investasi per 30 Juni 2024 sebesar Rp 880,73 Miliar atau telah mencapai 122,17% dari Target yang ditetapkan sebesar Rp 720,92 Miliar. Pencapaian Hasil Investasi ini sebagian besar dari instrumen Deposito Berjangka Rp586,44 Miliar, Surat Berharga Negara Rp210,53 Miliar, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia Rp12,19 Miliar, Obligasi Korporasi Rp69,25 Miliar, Sukuk Korporasi Rp 10,78 Miliar, Reksadana - Rp11,11 Miliar dan Deposito on Call Rp 2,63 Miliar.

- c. Return on Investment (ROI)

Ratio *Return On Investment* (ROI) DPLK BNI Tahun 2024 sampai dengan per 30 Juni 2024 (*Year to Date*) sebesar 3,01%, pencapaian ini melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 2,48%. Pencapaian imbal hasil ROI yang diperoleh DPLK BNI sebesar 3,01% dicapai dari pencapaian

Laporan Ringkasan Hasil Evaluasi Kinerja Investasi Dewan Pengawas

hasil investasi yang sebesar Rp 880,73 Miliar atau telah mencapai 122,17% dari Target yang ditetapkan sebesar Rp 720,92 Miliar

Strategi Pengurus DPLK BNI tahun 2024 untuk mendapatkan hasil investasi per 30 Juni 2024 (*Year to Date*) sebesar 3,09% antara lain diperoleh dengan strategi:

- Mengelola portofolio investasi dengan optimal dengan tetap mempertimbangkan pilihan investasi peserta dan prinsip kehati-hatian.
 - Melakukan rekomposisi dalam portofolio dalam rangka mencapai kinerja ROI yang optimal, namun tetap memperhatikan komposisi pilihan investasi peserta, arahan investasi dan ketentuan yang berlaku.
3. Berdasarkan capaian tersebut di atas, Dewan Pengawas DPLK BNI menilai bahwa secara umum kinerja investasi DPLK BNI sampai dengan per 30 Juni 2024 (*Year to Date*) telah memenuhi capaian sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis DPLK BNI Tahun 2024. Pengurus DPLK BNI sampai dengan per 30 Juni 2024 dapat melampaui target ROI yang ditetapkan yaitu 2,48% dan bahkan melebihi sebesar 121,37% atau sebesar 3,01%.
4. Saran dan Kesimpulan

Pengurus DPLK BNI agar dalam penempatan dana dalam instrument investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan terlebih dahulu dilakukan kajian/Analisa serta pertimbangan bisnis yang mendalam, dan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas
DPLK PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk